

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, menuntut perusahaan untuk terus melakukan penyesuaian diri terhadap kemajuan-kemajuan yang hadir dari perkembangan teknologi di setiap lini kehidupan. *Digital transformation* sangat dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi saat ini sebagai strategi untuk meningkatkan layanan dan efisiensi perusahaan. Minimarket Alfamart merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri retail di Indonesia saat ini sedang menerapkan transformasi digital. Produk Alfamart yang disediakan meliputi berbagai kategori untuk mengakomodasi beragam kebutuhan keluarga. Akselerasi transformasi digital di Indonesia perlu mengimplementasi teknologi digital sebagai *digital platform* yang menjadi pondasi bagi ekosistem industri 4.0 melalui berbagai adopsi teknologi seperti IoT, *big data*, *artificial intelligence*, dan *augmented reality*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode analisis deskriptif untuk menentukan variabel-variabel yang menjadi tantangan dalam transformasi digital di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart), khususnya pada unit International Business & Technology. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis EFA (*Exploratory Factor Analysis*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan dari 8 faktor yang menjadi penentu transformasi digital perusahaan Alfamart khususnya unit bagian *International Business & Technology* terbentuk 4 (empat) faktor yang signifikan membentuk tantangan *digital transformation* perusahaan Alfamart. Tantangan tersebut meliputi teknologi informasi, adaptasi teknologi, *agile*, dan bisnis digital.

Kata Kunci: Perkembangan Teknologi, Strategi Bisnis, Tantangan Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Adaptasi Teknologi, *Agile*, dan Bisnis Digital.